

Modul

01

PGTK2503  
Edisi 2

# Konsep Dasar Pembaharuan Pendidikan Taman Kanak-kanak

Drs. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

# Daftar Isi Modul

|                                                                       |             |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>Modul 01</b>                                                       | <b>1.1</b>  |
| Konsep Dasar Pembaharuan Pendidikan Taman Kanak-kanak                 |             |
| <b>Kegiatan Belajar 1</b>                                             | <b>1.5</b>  |
| Pengertian dan Karakteristik Pembaharuan Pendidikan Taman Kanak-kanak |             |
| <b>Latihan</b>                                                        | <b>1.9</b>  |
| <b>Rangkuman</b>                                                      | <b>1.10</b> |
| <b>Tes Formatif 1</b>                                                 | <b>1.11</b> |
| <b>Kegiatan Belajar 2</b>                                             | <b>1.14</b> |
| Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Pembaharuan Pendidikan TK                 |             |
| <b>Latihan</b>                                                        | <b>1.19</b> |
| <b>Rangkuman</b>                                                      | <b>1.19</b> |
| <b>Tes Formatif 2</b>                                                 | <b>1.20</b> |
| <b>Kunci Jawaban Tes Formatif</b>                                     | <b>1.23</b> |
| <b>Daftar Pustaka</b>                                                 | <b>1.24</b> |



## Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan, bidang pendidikan Taman Kanak-kanak pun mengalami berbagai perkembangan. Sebagai calon guru TK, Anda perlu mengetahui berbagai perkembangan ilmu dan teknologi yang akhirnya berimbas pada pendidikan Taman Kanak-kanak, Anda perlu secara terus menerus memperbaiki pembelajaran agar mutunya dapat terus meningkat.

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan tentang konsep dasar pembaharuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK). Untuk mencapai tujuan tersebut, modul ini menyediakan pembahasan tentang pengertian pembaharuan, tujuan, fungsi, prinsip dan karakteristik pembaharuan pendidikan TK. Pemilihan dan perumusan materi modul ini disesuaikan dengan posisi dan keperluan Anda sebagai calon guru TK.

Dalam modul ini, istilah pembaharuan pendidikan TK diartikan sebagai suatu penemuan yang meliputi ide, teori, cara atau metode media pembelajaran dan lain-lain yang dianggap sebagai hal baru khususnya oleh guru dan penyelenggara pendidikan TK, baik itu hasil diskusi maupun balikan yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah-masalah dan atau mengembangkan pendidikan TK. Pengertian ini menyatakan secara eksplisit inti dari upaya pembaharuan TK.

Pembaharuan pendidikan TK dapat memiliki empat fungsi. Fungsi-fungsi yang dimaksud adalah: (a) fungsi pemecahan masalah (*problem solving function*), (b) fungsi adaptif (*adaptive function*), (c) fungsi pengembangan staf (*staff development function*), dan (d) fungsi peningkatan kualitas (*quality improvement function*).

Dalam melakukan pembaharuan pendidikan di TK, ada sejumlah prinsip dan karakteristik yang perlu Anda perhatikan. Sekurang-kurangnya ada lima prinsip pembaharuan pendidikan TK, yakni: (a) perlunya pembaharuan pendidikan TK didasarkan pada analisis berbagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka; (b) pembaharuan pendidikan TK harus bersifat konseptual dan perseptual; (c) pembaharuan pendidikan TK harus bersifat sederhana dan terfokus; (d) pembaharuan pendidikan TK perlu dimulai dari yang kecil; dan (e) pembaharuan pendidikan TK diarahkan kepada kepeloporan. Selain itu, dalam kaitannya dengan kemudahan suatu pembaharuan untuk diterima oleh pihak pengadopsi, ada sejumlah karakteristik pembaharuan yang perlu Anda ketahui dan pertimbangkan, yakni: (1) keuntungan relatif (*relative advantage*), (2) kecocokan (*compatibility*), (3) kompleksitas (*complexity*), (4) kemudahan untuk dicoba (*trialability*), dan (5) kemudahan untuk diamati (*observability*).

Untuk mempermudah Anda memahami modul ini, maka pembahasan akan dibagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu.

Untuk mempermudah Anda memahami modul ini, maka pembahasan akan dibagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu.

Kegiatan Belajar 1 : tentang Pengertian dan Karakteristik Pembaharuan Pendidikan Taman Kanak-kanak.

Kegiatan Belajar 2 : tentang Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Pembaharuan Pendidikan TK.

**Selamat Belajar dan Semoga Berhasil!**

# Pengertian dan Karakteristik Pembaharuan Pendidikan Taman Kanak-kanak

## Kegiatan Belajar 1

Bagian awal dari modul ini menguraikan bahasan tentang pengertian pembaharuan pendidikan TK yang dilengkapi dengan bahasan tentang karakteristik pembaharuan. Penyajian bahasan tentang pengertian pembaharuan pendidikan TK dimaksudkan untuk mempersiapkan Anda agar memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep pembaharuan pendidikan TK. Pemahaman seperti ini sangat penting sebagai dasar untuk melakukan kajian-kajian terhadap modul-modul berikutnya.

Pada bagian ini juga dikemukakan bahasan tentang karakteristik pembaharuan. Bagi Anda sebagai calon guru, pemahaman tentang karakteristik pembaharuan ini sangat penting supaya Anda bisa menyadari mengapa upaya-upaya pembaharuan pendidikan yang dilakukan atau yang diperkenalkan dapat segera diterima oleh kolega atau lingkungan masyarakat Anda atau sebaliknya sulit diterima atau bahkan ditolak.

### A. PENGERTIAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK

Kata pembaharuan merupakan istilah yang akrab bagi banyak orang, termasuk bagi para mahasiswa calon guru TK. Kata pembaharuan memiliki akar kata baru yang berarti belum pernah ada (dilihat dan/atau didengar) sebelumnya. Sesuai dengan arti kata baru tersebut, kata pembaharuan diartikan sebagai proses, perbuatan, atau cara membarui (Tim Penyusun Kamus, 1997).

Istilah pembaharuan juga dapat diartikan sama dengan kata inovasi (innovation). Dalam kamus *Oxford Advanced Dictionary of Current English* (Hornby, 1974), istilah innovation diartikan sebagai hal baru yang diperkenalkan (*something new that is introduced*); sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Tim Penyusun Kamus, 1997), istilah inovasi diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal baru atau sebagai penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya gagasan, metode, atau alat.

Dari penjelasan yang terdapat dalam dua kamus di atas, secara harfiah istilah pembaharuan dapat diartikan dalam dua pengertian. *Pertama*, pembaharuan dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, atau cara untuk membarui sesuatu; dan *kedua*, pembaharuan (inovasi) dapat diartikan sebagai sesuatu penemuan hal baru gagasan, metode, alat, atau yang lainnya yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal

sebelumnya. Dalam tulisan ini, pengertian pembaharuan yang digunakan adalah pengertian yang kedua, yakni pembaharuan dalam arti inovasi.

Para ahli ilmu sosial dan pendidikan juga mengartikan istilah pembaharuan (inovasi) sejalan dengan pengertian secara harfiah di atas. Misalnya, Roger (1983: 10) mendefinisikan istilah pembaharuan sebagai: "... *an idea, practice, or object perceived as new by an individual or other unit of adoption*". Artinya, pembaharuan merupakan suatu ide, praktek, atau objek yang di anggap sebagai sesuatu yang baru oleh seorang individu atau unit adopsi lainnya.

Dalam penjelasan Roger di atas, pengertian pembaharuan memang terkait dengan adanya unsur kebaruan (*the newness*) dari sesuatu, namun pengertian baru di sini tidak harus selalu benar-benar baru dalam arti belum pernah ada sebelumnya. Hal yang penting di sini adalah bahwa sesuatu itu di anggap sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau unit yang akan mengadopsi pembaharuan tersebut. Misalnya, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) bisa merupakan suatu pembaharuan pendidikan bagi para guru di Indonesia sekarang karena model kurikulum tersebut baru diperkenalkan akhir-akhir ini. Contoh lain adalah kecerdasan beragam (*multiple intelligence*) yang memerlukan pendekatan pembelajaran baru.

Menegaskan pendapatnya di atas, Rogers (1983: 11) memberikan penjelasan sebagai berikut.

*It matters little, so far as human behavior is concerned, whether or not an idea is "objectively" new as measured by the lapse of time since its first use or discovery. The perceived newness of the idea for the individual determines his or her reaction to it. If the idea seems new to the individual, it is an innovation.*

Selanjutnya Ibrahim (1988) menjelaskan keterkaitan antara istilah pembaharuan (inovasi) dengan istilah *discovery* dan *invention*. Dua istilah ini bisa diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai penemuan. Namun, penemuan dalam arti *discovery* merujuk kepada penemuan sesuatu yang sudah ada, tetapi belum diketahui oleh penemunya; sedangkan penemuan dalam arti *invention* merujuk kepada penemuan sesuatu yang benar-benar baru yang sebelumnya belum ada. Singkatnya, *discovery* merupakan penemuan sesuatu yang sudah ada, sedangkan *invention* merupakan penemuan sesuatu hasil kreasi baru.

Sebagai contoh, seorang guru TK berupaya mencari dan mempelajari suatu metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi kemampuan *literacy* (baca-tulis) anak secara efektif dan menyenangkan. Dalam merealisasikan upayanya itu, ia menempuh berbagai cara. Ia melakukan kunjungan ke berbagai TK dan berupaya mencobakan apa yang diamati dalam kunjungannya tersebut. Ia juga menelaah berbagai sumber, baik berupa buku, makalah, artikel, dan bahkan laporan-laporan penelitian yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Dari upaya penelaahannya tersebut, akhirnya ia menemukan suatu laporan hasil penelitian tentang cara mengajar membaca dan menulis permulaan di TK yang dimuat dan dipublikasikan dalam suatu jurnal ilmiah. Ia berupaya mempelajarinya, mencobanya, dan akhirnya menerapkannya di tempat ia

mengajar. Bagi guru yang bersangkutan, penemuan semacam itu dapat merupakan suatu *discovery*.

Pada kesempatan lain, ada juga guru yang berupaya melakukan berbagai percobaan dalam mengajarkan membaca permulaan kepada murid-muridnya di TK. Dari upaya percobaannya tersebut selama kurun waktu tertentu, akhirnya ia berhasil mengembangkan suatu metode baru yang berbeda dari metode-metode yang sudah ada. Penemuan semacam ini merupakan contoh dari *invention*.

Menurut Ibrahim (1988), istilah pembaharuan (*inovasi*) dapat mencakup baik hasil *discovery* maupun hasil *invention*. Dengan pemahaman seperti itu, ia mengartikan pembaharuan sebagai: "... suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invensi maupun diskoveri".

Memperhatikan keseluruhan penjelasan di atas, penulis mengartikan istilah pembaharuan dalam modul ini sebagai suatu penemuan yang di anggap sebagai hal baru oleh seseorang atau sekelompok orang baik itu hasil diskoveri maupun invensi. Dari pengertian ini dapat dikemukakan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut.

*Pertama*, pembaharuan merupakan suatu penemuan yang di anggap sebagai hal baru yang berupa ide, cara atau metode, barang atau media peralatan, atau yang lainnya. Substansi dari pembaharuan bisa bermacam-macam, namun yang penting adalah bahwa sesuatu itu mengandung unsur kebaruan. Artinya, sesuatu itu mengandung unsur perbedaan dari yang selama ini sudah diketahui atau sudah ada.

*Kedua*, yang dimaksud baru dalam pengertian pembaharuan (*inovasi*) bisa benar-benar baru, yakni tidak pernah ada sebelumnya; bisa pula sebenarnya sudah ada, tetapi baru diketahui keberadaannya. Dengan demikian, inovasi dapat merupakan penemuan baru, baik hasil dari *diskoveri* maupun *invensi*.

*Ketiga*, pengertian baru dalam konteks inovasi juga bisa bersifat subjektif, yakni tergantung kepada orang atau pihak yang akan mengadopsi sesuatu yang dianggap baru tersebut. Misalnya, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada saat ini dapat merupakan suatu pembaharuan bagi para pengelola pendidikan sekolah di Indonesia karena baru diperkenalkan dan diterapkan, tetapi mungkin tidak lagi merupakan suatu pembaharuan bagi mereka yang berada di negara-negara yang sudah lebih dahulu mengembangkan dan menerapkannya.

Pembaharuan pendidikan TK adalah pembaharuan dalam bidang pendidikan TK, yaitu pembaharuan yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah-masalah dan atau mengembangkan pendidikan di TK. Bila dikaitkan dengan pengertian pembaharuan yang telah diungkapkan di atas maka istilah pembaharuan pendidikan TK dapat diartikan sebagai suatu penemuan ide, teori, metode, media pembelajaran, atau yang lainnya yang di anggap sebagai hal baru oleh seseorang atau sekelompok orang baik itu hasil diskoveri maupun invensi untuk memecahkan masalah-masalah dan atau mengembangkan pendidikan TK.

Secara sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai segenap upaya pendidik dalam memfasilitasi perkembangan anak agar anak dapat mencapai perkembangan

yang optimal sesuai dengan nilai-nilai dan norma masyarakat yang dianut. Dan TK merupakan lembaga dan lingkungan pendidikan untuk anak sekitar 4-6 tahun yang berada pada jalur pendidikan formal. Dalam konteks ke-TK-an, upaya pendidikan tersebut pada intinya berupa proses pembelajaran dan bimbingan di samping upaya-upaya pendidikan lainnya seperti aktivitas manajemen pendidikan.

Pembaharuan pendidikan TK bisa dilakukan berkenaan dengan aspek-aspek atau sub-sub komponen dari pendidikan TK. Pembaharuan pendidikan TK bisa berkenaan dengan kurikulum, metode pembelajaran, manajemen kelas, media pembelajaran, cara evaluasi, dan yang lainnya.

## B. KARAKTERISTIK PEMBAHARUAN

Dalam kaitannya dengan taraf kecepatan atau kemudahan suatu pembaharuan untuk diadopsi, Rogers (1983) mengemukakan lima karakteristik pembaharuan. Lima karakteristik pembaharuan yang dimaksud adalah: (1) keuntungan relatif (*relative advantage*), (2) kecocokan (*compatibility*), (3) kompleksitas (*complexity*), (4) kemudahan untuk dicoba (*trialability*), dan (5) kemudahan untuk diamati (*observability*).

Keuntungan relatif (*relative advantage*) adalah taraf sejauh mana suatu pembaharuan di anggap lebih baik daripada yang sebelumnya. Taraf keuntungan ini bisa dilihat dari aspek ekonomis, prestise sosial, kecocokan, dan kepuasan pengadopsi. Terlepas dari keuntungan "objektifnya", semakin suatu pembaharuan di anggap menguntungkan oleh seseorang atau sekelompok orang maka pembaharuan tersebut akan semakin cepat untuk diadopsi oleh yang bersangkutan.

Kecocokan (*compatibility*) adalah taraf kesesuaian suatu pembaharuan dengan nilai-nilai, pengalaman masa lampau, dan kebutuhan pengadopsi. Suatu gagasan yang tidak cocok dengan nilai-nilai yang dianut, pengalaman, dan kebutuhan pengadopsi cenderung tidak akan diadopsi dengan cepat oleh yang bersangkutan. Untuk mengadopsi pembaharuan semacam ini, bahkan terlebih dahulu diperlukan pengadopsian sistem nilai baru yang sejalan dengan pembaharuan tersebut. Misalnya, bagi masyarakat yang memandang bahwa anak belajar dengan baik kalau duduk dengan rapi, diam dan banyak mendengarkan, serta tidak banyak bicara akan lebih sulit untuk menerima cara pembelajaran anak aktif daripada masyarakat yang memandang bahwa anak itu adalah individu yang aktif dan energik.

Begitu pula pengalaman masa lampau dan kebutuhan pengadopsi akan turut menentukan cepat lambatnya proses adopsi. Pembaharuan yang dianggap sejalan dengan pengalaman lampau dan kebutuhan pengadopsi akan lebih cepat untuk diterima daripada pembaharuan yang di anggap tidak sejalan. Misalnya, ibu-ibu yang mengharapkan anaknya segera bisa membaca karena mereka juga diperlakukan demikian oleh orang tua dan gurunya dahulu akan lebih mudah menerima metode-metode pembelajaran baru yang menjanjikan bahwa anak akan lebih cepat bisa membaca daripada metode pembelajaran yang kurang menjanjikan.



Kompleksitas (*complexity*) adalah taraf kesulitan suatu pembaharuan untuk dipahami dan digunakan oleh pengadopsi. Suatu ide atau cara pembaharuan yang kompleks dan sulit untuk dipahami akan cenderung lebih lambat untuk diadopsi daripada yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami. Coba perhatikan bagaimana mudahnya sebagian besar masyarakat kita menerima cara-cara praktis dalam pembelajaran baca, tulis, hitung (*calistung*) bagi anak tanpa melihat dampak-dampak perkembangan lebih jauh dari cara-cara pembelajaran seperti itu.

Kemudahan untuk dicoba (*trialability*) adalah taraf sejauh mana suatu perbaruan dapat diuji cobakan dengan basis yang terbatas. Ide-ide baru yang dapat dicobakan secara bertahap umumnya akan lebih mudah diadopsi daripada pembaharuan yang tak dapat diuji cobakan secara bertahap. Suatu pembaharuan yang dapat dicoba dengan mudah akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi pengadopsi untuk mempertimbangkannya.

Kemudahan untuk diamati (*observability*) adalah taraf sejauh mana suatu pembaharuan dapat dilihat hasilnya oleh pengadopsi. Semakin mudah pengadopsi melihat hasil dari suatu perbaruan, semakin lebih mudah baginya untuk mengadopsi.

Dengan lima karakteristik pembaharuan di atas, Rogers (1983) menyimpulkan bahwa pembaharuan yang di anggap oleh penerimanya sebagai memiliki keuntungan relatif, kecocokan, kemudahan untuk dicoba, kemudahan untuk diamati, dan kurang kompleksitas akan cenderung diadopsi lebih cepat daripada pembaharuan yang tidak memiliki lima karakteristik tersebut.



## Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Coba rumuskan pengertian pembaharuan (inovasi), diskoveri, dan invensi dengan kata-kata Anda sendiri!
- 2) Coba rumuskan pula pengertian pembaharuan inovasi pendidikan TK dengan kata-kata Anda sendiri!
- 3) Bandingkan dua hasil pekerjaan Anda di atas dengan rumusan yang terdapat pada modul ini! Coba identifikasi dan rangkumkan apa perbedaan dan persamaannya!

### *Petunjuk Jawaban Latihan*

- 1) dan 2) untuk dapat menjawab latihan di atas cobalah Anda pelajari dengan cermat dan teliti materi tentang pengertian pembaharuan dan temukan kata kuncinya sehingga Anda memahaminya. Kemudian dari kata kunci tersebut cobalah kembangkan dengan kata-kata Anda sendiri.
- 3) Untuk menjawab pertanyaan ini, Anda dapat menggunakan tabel berikut.

| No | Pengertian pembaharuan | Dibandingkan dengan modul |           |
|----|------------------------|---------------------------|-----------|
|    |                        | Perbedaan                 | Persamaan |
| 1  |                        |                           |           |
| 2  |                        |                           |           |



### Rangkuman

- Secara harfiah istilah pembaharuan dapat diartikan dalam dua pengertian. *Pertama*, pembaharuan dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, atau cara untuk membarui sesuatu; dan *kedua*, pembaharuan (inovasi) dapat diartikan sebagai sesuatu penemuan hal baru yang meliputi gagasan, metode, alat, dan lain-lain yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Pembaharuan (inovasi) dapat mencakup baik hasil *discovery* maupun hasil *invention*. *Discovery* merupakan penemuan sesuatu yang sudah ada, sedangkan *invention* merupakan penemuan sesuatu hasil kreasi baru.
- Pembaharuan (inovasi) diartikan sebagai suatu penemuan yang di anggap sebagai hal baru oleh seseorang atau sekelompok orang, baik itu hasil diskoveri maupun invensi.
- Pembaharuan pendidikan TK adalah pembaharuan dalam bidang pendidikan TK, yakni mengembangkan pendidikan di TK. Dengan demikian, istilah pembaharuan pendidikan TK diartikan sebagai suatu penemuan meliputi ide, teori, cara atau metode, media pembelajaran, dan lain-lain yang di anggap sebagai hal baru oleh seseorang atau sekelompok orang, baik itu hasil diskoveri maupun invensi untuk memecahkan masalah-masalah dan atau mengembangkan pendidikan TK.
- Pembaharuan pendidikan TK bisa dilakukan berkenaan dengan aspek-aspek atau sub-sub komponen dari pendidikan TK, seperti kurikulum, metode pembelajaran, manajemen kelas, media pembelajaran, dan cara evaluasi.
- Dalam kaitannya dengan taraf kecepatan atau kemudahan suatu pembaharuan untuk diadopsi, ada lima karakteristik pembaharuan, yakni: (1) keuntungan relatif (*relative advantage*), (2) kecocokan (*compatibility*), (3) kompleksitas (*complexity*), (4) kemudahan untuk dicoba (*trialability*), dan (5) kemudahan untuk diamati (*observability*). Pembaharuan (inovasi) yang memiliki keuntungan relatif, kecocokan, kemudahan untuk dicoba, kemudahan untuk diamati, dan kurang kompleksitas akan cenderung diadopsi lebih cepat daripada pembaharuan yang tidak memiliki lima karakteristik tersebut.



## Tes Formatif 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

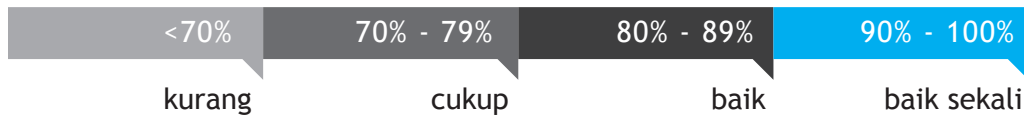
- 1) Istilah pembaharuan memiliki akar kata "baru" sehingga secara harfiah istilah tersebut dapat diartikan sebagai ....
  - A. sesuatu yang paling mutakhir
  - B. sesuatu yang baru dikenal atau ditemukan
  - C. proses, perbuatan, atau cara yang baru terjadi
  - D. proses, perbuatan, atau cara untuk membarui sesuatu
  
- 2) Secara harfiah, pembaharuan (inovasi) dapat diartikan sebagai suatu penemuan baru yang ....
  - A. berbeda dari yang sudah ada atau dikenal sebelumnya
  - B. lebih baik dari yang sudah ada atau dikenal sebelumnya
  - C. berlawanan dengan yang sudah ada atau dikenal sebelumnya
  - D. lebih canggih dari yang sudah ada atau dikenal sebelumnya
  
- 3) Dalam contoh kasus manakah terjadinya suatu invensi (*invention*)?
  - A. Seorang mahasiswa PGTK berhasil menciptakan suatu media pembelajaran baru yang berbeda dengan yang sudah lazim digunakan.
  - B. Seorang guru TK menerapkan suatu model pembelajaran baru yang sudah dikembangkan di negara-negara yang sudah maju.
  - C. Seorang kepala TK menerapkan cara baru dalam mengelola pendidikan di TK-nya sebagaimana yang sudah dilakukan di beberapa TK percontohan.
  - D. Seorang guru TK mengubah cara-cara mengajarnya sebagai upaya mengaplikasikan hasil penataran dalam bidang inovasi pendidikan.
  
- 4) Diskoveri dapat diartikan sebagai suatu penemuan hal baru yang ....
  - A. belum ada sebelumnya
  - B. merupakan ciptaan baru
  - C. sudah ada sebelumnya
  - D. merupakan hasil kreasi seseorang
  
- 5) Pembaharuan (inovasi) merupakan suatu penemuan hal baru sebagai hasil dari ....
  - A. invensi
  - B. diskoveri
  - C. diskoveri dan invensi
  - D. selain diskoveri dan invensi

- 6) Pada dasarnya, pembaharuan (inovasi) merupakan suatu penemuan hal baru yang ....
- A. benar-benar tidak pernah ada sebelumnya
  - B. berupa gagasan atau konsep-konsep yang segar
  - C. memperbaiki apa yang sudah ada atau diketahui sebelumnya
  - D. mengandung unsur perbedaan dari apa yang pernah ada atau diketahui sebelumnya
- 7) Pengertian baru dalam istilah pembaharuan (inovasi) bisa bersifat subjektif, maksudnya adalah bahwa sifat kebaruannya itu ....
- A. hanya berlaku bagi sekelompok orang tertentu
  - B. hanya berkenaan dengan subjek materi tertentu
  - C. tergantung kepada orang yang akan menyebarkanluaskannya
  - D. tergantung kepada pelaku pembaharuan atau pengadopsinya
- 8) Secara singkat, pembaharuan pendidikan TK dapat diartikan sebagai berikut, *kecuali* ....
- A. suatu penemuan baru di bidang pendidikan TK
  - B. suatu penemuan baru yang dilakukan oleh para guru TK
  - C. suatu penemuan baru yang dimaksudkan untuk mengembangkan pendidikan TK
  - D. suatu penemuan baru yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan TK
- 9) Sulit tidaknya suatu pembaharuan untuk diterima oleh pengadopsi dipengaruhi oleh taraf sejauh mana pembaharuan tersebut dianggap lebih baik dari yang sebelumnya ini berarti bahwa pembaharuan itu memiliki karakteristik ....
- A. kemudahan/dicoba
  - B. kompleksitas
  - C. kemudahan untuk diamati
  - D. keuntungan relatif
- 10) Para orang tua di daerah menolak gagasan bahwa bermain perlu menjadi bagian terpadu dari kurikulum dan program pembelajaran di TK karena gagasan tersebut dianggap bertentangan dengan harapan mereka yang menghendaki anak agar cepat bisa membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*). Dalam kasus seperti ini, pembaharuan gagasan tersebut berarti kurang memiliki karakteristik ....
- A. kemudahan/dicoba
  - B. kompleksitas
  - C. kemudahan untuk diamati
  - D. keuntungan relatif

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Arti tingkat penguasaan



Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

## Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Pembaharuan Pendidikan TK

Bagian ini menguraikan tujuan, fungsi, dan prinsip pembaharuan pendidikan TK. Melalui uraian tentang tujuan, Anda diharapkan dapat menjelaskan arah sasaran dari pembaharuan pendidikan yang dilakukan di TK. Melalui uraian tentang fungsi, Anda diharapkan bisa dapat menjelaskan garapan dan manfaat yang diperoleh dari upaya-upaya pembaharuan pendidikan TK. Dan melalui uraian tentang prinsip pembaharuan pendidikan TK, Anda diharapkan dapat menjelaskan pemikiran-pemikiran pokok yang perlu diperhatikan dalam melakukan pembaharuan pendidikan TK.

### A. TUJUAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN TK

Pembaharuan bukan sekadar merupakan upaya untuk mengubah suatu keadaan tanpa arah perubahan yang jelas. Pembaharuan juga bukan merupakan suatu kegiatan yang sifatnya coba-coba tanpa pertimbangan yang matang, meskipun dalam prosesnya bisa melibatkan serangkaian langkah uji coba yang panjang. Pembaharuan merupakan upaya yang memerlukan persiapan matang, pemikiran dan kerja keras, keuletan dan kreativitas, serta arah sasaran yang jelas. Oleh karena itu, pembaharuan akan merupakan suatu upaya bertujuan yang terarah ke pencapaian kondisi tertentu yang diharapkan.

Begitu pun dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan TK. Upaya pembaharuan dilakukan dalam rangka menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Upaya-upaya pembaharuan, meskipun tidak selamanya berhasil, dimaksudkan untuk melakukan perubahan-perubahan berdasarkan masalah yang dihadapi sehingga mencapai kondisi pendidikan yang lebih baik sebagaimana yang diharapkan. Upaya-upaya pembaharuan pendidikan TK yang pernah dilakukan oleh Pemerintah, seperti dikembangkannya Kurikulum Gaya Baru pada tahun 1960-an atau Kurikulum Berbasis Kompetensi dewasa ini, dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pendidikan TK. Jadi pada dasarnya, upaya pembaharuan pendidikan TK bertujuan untuk mewujudkan proses dan hasil pendidikan TK yang lebih bermutu.

Secara lebih langsung, sering kali juga upaya-upaya pembaharuan pendidikan itu dimaksudkan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Dalam hal ini, Ibrahim (1988) menegaskan bahwa memang pembaharuan pendidikan itu dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan TK, adanya kesulitan atau masalah merupakan sesuatu yang lazim terjadi. Adanya anak-anak yang tidak bersemangat ketika belajar di kelas, berperilaku mengganggu di kelas, atau adanya anak yang tidak terlayani kebutuhan pendidikannya di daerah tertentu karena keterbatasan guru serta sarana dan prasarana lainnya adalah beberapa contoh masalah pendidikan yang perlu diatasi. Penyelesaian masalah-masalah seperti ini tidak selamanya dapat dilakukan dengan upaya-upaya yang sudah lazim. Misalnya, untuk meningkatkan gairah belajar anak tidak dapat dilakukan hanya dengan cara mendisiplinkan anak secara lebih keras lagi. Namun, diperlukan pendekatan atau cara baru yang lebih sesuai dengan kondisi dan tuntutan perkembangan anak, seperti dikembangkannya pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran di TK/SD.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pembaharuan pendidikan TK dimaksudkan untuk **memecahkan masalah-masalah pendidikan TK dan sekaligus untuk meningkatkan mutu pendidikan TK**. Dua sasaran ini bukan sesuatu yang terpisah, melainkan merupakan hal yang tereintegrasi dan perlu dicapai secara simultan. Teratasinya masalah-masalah pendidikan TK dengan sendirinya berdampak kepada peningkatan mutu pendidikan TK. Demikian sebaliknya peningkatan mutu pendidikan TK dengan sendirinya akan mereduksi masalah atau kesulitan yang dihadapi. Dengan demikian, kalau pun mau dibedakan, perbedaan itu lebih berkenaan dengan aspek penekanan jangka pencapaiannya.

Reduksi masalah atau kesulitan lebih merupakan sasaran langsung, sedangkan peningkatan mutu bisa lebih merupakan sasaran akhir.

## **B. FUNGSI PEMBAHARUAN PENDIDIKAN TK**

Dengan dua sasaran utama pembaharuan pendidikan TK berarti pembaharuan pendidikan TK memiliki dua fungsi pula, yakni fungsi pemecahan masalah dan fungsi peningkatan mutu pendidikan. Namun meskipun tidak dinyatakan sebagai sasaran utama, ada fungsi-fungsi lain yang dapat terealisasikan melalui pembaharuan pendidikan TK, yakni fungsi adaptif dan fungsi pengembangan staf. Fungsi adaptif maksudnya adalah bahwa melalui upaya-upaya pembaharuan yang dilakukan, pendidikan TK akan dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dan perkembangan kehidupan masyarakat global yang terus terjadi.

Sedangkan fungsi pengembangan staf artinya adalah bahwa upaya-upaya pembaharuan yang dilakukan bisa menjadi sarana bagi para penyelenggara dan pengelola TK untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan dalam rangka profesionalisasi dan aktualisasi diri. Dengan demikian, fungsi pembaharuan pendidikan TK, yakni: (1) fungsi pemecahan masalah (*problem solving function*), (2) fungsi adaptif (*adaptive function*), (3) fungsi pengembangan staf (*staff development function*), dan (4) fungsi peningkatan kualitas (*quality improvement function*). Penjelasan dari masing-masing fungsi tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.

### 1. Fungsi Pemecahan Masalah

Pembaharuan pendidikan TK berfungsi sebagai pemecahan masalah, maksudnya adalah bahwa upaya pembaharuan pendidikan TK dapat mengatasi atau mereduksi masalah-masalah pendidikan yang terjadi di TK. Seperti telah dikemukakan bahwa adanya kesulitan atau masalah dalam penyelenggaraan pendidikan TK merupakan hal yang sering terjadi. Namun, tidak selamanya masalah-masalah pendidikan yang muncul itu dapat diatasi dengan cara-cara yang biasa dilakukan.

Dalam konteks seperti itu, upaya-upaya pembaharuan sangat diperlukan. Misalnya, karena terbatasnya tenaga guru, gedung, serta sarana prasarana lainnya di beberapa daerah tertentu terdapat sejumlah anak usia TK yang tidak terlayani kebutuhan pendidikannya oleh lembaga-lembaga pendidikan TK yang tersedia di sana. Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah dan masyarakat setempat dapat mengembangkan beberapa model pengelolaan TK alternatif, seperti TK Satu Atap (dengan SD), atau TK Keliling. Upaya-upaya seperti ini dapat merupakan cara-cara inovatif untuk memecahkan masalah pendidikan yang dihadapi di daerah setempat.

Contoh lain adalah sekolah-sekolah asing yang berada di daerah-daerah pedalaman di negara kita. Perusahaan-perusahaan asing yang ada di daerah-daerah pedalaman biasanya menyelenggarakan sekolah sendiri bagi anak-anak karyawan mereka yang non-Indonesia. Karena jumlah muridnya sedikit, misalnya TK hingga dengan SMP hanya memiliki 40 murid maka gurunya juga sedikit pula, yakni hanya 4 atau 5 orang. Apabila jumlah kelas dibuat banyak sesuai usia anak tentu akan memerlukan guru yang banyak pula, terlebih lagi bila dikelola dengan cara tradisional. Sebagai solusi mereka mengembangkan sistem baru dalam pengelolaan kelas, yakni sistem kelas rangkap (*multiage grouping*). Misalnya, TK sampai dengan SD kelas 3 dikelola oleh satu orang guru, SD kelas 4 hingga kelas 6 oleh 1 orang guru, dan SMP kelas I hingga kelas 3 oleh 2 orang guru. Tentu saja penerapan sistem kelas rangkap ini bukan sekadar dilakukan dengan mengelompokkan beberapa anak yang berbeda usia, tetapi juga menuntut perubahan sistem pendidikan atau pembelajaran secara keseluruhan, baik itu berkenaan dengan kurikulumnya, pengelolaan kelasnya, model interaksi pembelajarannya, dan yang lainnya. Dengan demikian, penerapan cara-cara inovatif seperti ini berfungsi untuk menanggulangi masalah-masalah praktis pendidikan tanpa mengabaikan masalah mutu pendidikan.

### 2. Fungsi Adaptif

Dilihat dari sisi perkembangan kehidupan masyarakat global yang terus berlangsung, pembaharuan pendidikan TK berfungsi merespons perubahan-perubahan kehidupan masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini telah menyebabkan tersedianya berbagai fasilitas belajar serta derasny arus penyebaran informasi yang mendorong manusia untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dewasa ini, begitu banyak tersedia berbagai media dan perlengkapan bermain dan belajar anak, terutama yang diproduksi secara komersial oleh perusahaan-perusahaan. Selain itu banyak metode dan teknik pembelajaran yang



dikembangkan para ahli di bidang pendidikan anak usia dini. Semua itu tersedia dan tersebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia sehingga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat di berbagai tempat.

Dalam konteks kehidupan masyarakat global yang terus berkembang itu, pembaharuan pendidikan TK berfungsi menyelaraskan TK dengan perubahan-perubahan yang terus berlangsung. Melalui upaya-upaya pembaharuan, TK bisa terus mengalami perubahan sehingga bisa menyesuaikan diri atau mempelopori, berbagai perubahan masyarakat global, khususnya berkenaan dengan bidang pendidikan anak usia dini.

Tampaknya kita bisa memperkirakan bagaimana jadinya suatu TK yang tidak pernah melakukan pembaharuan atau perubahan apa pun. Bila benar-benar ada TK seperti itu maka TK itu akan tampak sebagai sosok lembaga atau lingkungan pendidikan yang "primitif" dan terasing dari TK-TK lainnya yang terus berkembang seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat.

### **3. Fungsi Pengembangan Staf**

Manusia adalah makhluk hidup yang terus berkembang. Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk pembelajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, pengembangan berbagai minat dan kemampuan merupakan hal yang secara alamiah perlu dilakukan dan dipenuhi dalam rangka aktualisasi diri. Dalam konteks ini, pembaharuan pendidikan TK berfungsi mengembangkan kreativitas dan kemampuan profesional para pengelola dan penyelenggara pendidikan TK. Melalui pembaharuan-pembaharuan pendidikan yang dilakukan, para guru TK dan staf lainnya dapat difasilitasi untuk menuangkan dan mewujudkan dorongan-dorongan rasa ingin tahu, pemikiran-pemikiran, dan ide-ide kreatifnya.

Pembaharuan terjadi hanya dengan perubahan, dan tanpa perubahan berarti tidak akan ada pembaharuan. Adanya perubahan ini dengan sendirinya menuntut Anda sebagai guru TK dan staf lainnya untuk terus mengembangkan diri sehingga dapat mengikuti atau bahkan memprakarsai perubahan-perubahan tersebut.

### **4. Fungsi Peningkatan Mutu Pendidikan TK**

Di samping fungsi-fungsi di atas, upaya pembaharuan pendidikan TK juga berfungsi untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pendidikan TK. Demikian pentingnya fungsi pembaharuan bagi peningkatan mutu pendidikan sehingga seorang pakar pendidikan Indonesia, Tilaar (1998: 357), berujar, "Peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya inovasi pendidikan".

Dengan fungsi ini, pembaharuan pendidikan TK berguna untuk mewujudkan proses dan hasil pendidikan yang lebih baik. Dilihat dari prosesnya, anak menjadi lebih terlibat aktif dan semangat dalam belajar; dan dilihat dari hasilnya, anak mencapai perubahan-perubahan perkembangan dan belajar yang lebih signifikan sesuai dengan yang diharapkan. Gambaran peningkatan kualitas pendidikan yang ingin dicapai melalui pembaharuan pendidikan ini dilukiskan oleh Tilaar (1998: 358) sebagai berikut.

Apa yang ingin dicapai melalui inovasi-inovasi pendidikan tersebut, yaitu usaha untuk merubah proses belajar dan mengajar, perubahan di dalam situasi pembelajaran yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar dan mengajar serta peningkatan mutu profesional guru, juga meliputi sistem administrasi dan manajemen pendidikan secara keseluruhan ....

Singkatnya, apa pun bentuknya upaya pembaharuan pendidikan pada akhirnya berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan harus merupakan fungsi utama dan akhir dari upaya-upaya pembaharuan pendidikan.

### C. PRINSIP-PRINSIP PEMBAHARUAN PENDIDIKAN TK

Sesuai dengan pendapat Drucker (Tilaar, 1998), ada lima prinsip utama yang perlu diperhatikan dalam melakukan pembaharuan pendidikan TK. Lima prinsip yang dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Pembaharuan pendidikan TK perlu didasarkan pada analisis berbagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka.* Artinya, pembaharuan pendidikan TK itu bukan sekadar kegiatan yang sifatnya coba-coba tanpa dasar kajian yang akurat dan luas. Perlu disadari bahwa pendidikan menyangkut perkembangan anak manusia yang bisa berdampak panjang bagi kehidupannya. Oleh karena itu, pertimbangan yang matang dengan berdasar pada hasil kajian yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan prasyarat untuk melakukan suatu pembaharuan. Namun, ini juga tidak berarti bahwa pembaharuan merupakan suatu upaya yang harus selalu berhasil. Setiap upaya perubahan tentu selalu mengandung risiko. Oleh karena itu, yang penting adalah risiko-risiko yang mungkin terjadi sudah merupakan bagian dari kajian-kajian yang mendasari pertimbangan dilakukannya pembaharuan.
2. *Pembaharuan pendidikan TK itu bersifat konseptual dan perseptual.* Maksudnya adalah bahwa pelaku pembaharuan pendidikan TK perlu merancang dan mengimplementasikan upaya pembaharuan pendidikan TK tidak saja berdasarkan konsep-konsep atau ilmu pengetahuan yang ia kuasai, tetapi juga harus berdasarkan pemahamannya terhadap kebutuhan masyarakat pengguna hasil pembaharuan tersebut. Upaya pembaharuan itu perlu bermula dari keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan dapat diterima oleh komunitas terkait.
3. *Pembaharuan pendidikan TK harus bersifat sederhana dan terfokus.* Sederhana artinya mudah dipahami dan dipraktekkan, dan terfokus maksudnya terarah ke pencapaian hasil yang jelas. Prinsip ini penting diperhatikan agar upaya-upaya pembaharuan yang dilakukan mudah dikaji dan diuji coba oleh pelakunya, serta mudah dipahami dan diterima oleh para pengadopsinya.
4. *Pembaharuan pendidikan TK perlu dimulai dengan yang kecil.* Tidak semua pembaharuan dimulai dengan ide-ide besar yang tidak terjangkau oleh kehidupan nyata para praktisi. Dari keinginan yang kecil untuk memperbaiki suatu kondisi

atau kebutuhan pendidikan nyata di kelas atau di sekolah bisa mempunyai dampak yang sangat luas terhadap perkembangan pendidikan selanjutnya. Prinsip ini sangat penting untuk dipegang oleh para guru, sebab bila hanya menunggu upaya-upaya pembaharuan yang sifatnya makro oleh pemerintah maka selama itu pula akan sulit untuk menampilkan peran guru sebagai agen pembaharuan pendidikan.

5. *Pembaharuan pendidikan TK diarahkan kepada kepeloporan.* Pembaharuan perlu diarahkan untuk menghasilkan kepeloporan dari suatu perubahan pendidikan yang diperlukan. Apabila tidak demikian maka maksud dari pembaharuan tersebut akan kurang jelas dan tidak memperoleh apresiasi dalam komunitas terkait.



## Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan secara singkat dua tujuan utama pembaharuan pendidikan TK dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri!
- 2) Jelaskan pula empat fungsi pembaharuan pendidikan TK – fungsi pemecahan masalah, fungsi adaptif, fungsi pengembangan staf, dan fungsi peningkatan kualitas dan lengkapi masing-masing dengan contohnya!
- 3) Kemukakan pula prinsip-prinsip pembaharuan pendidikan TK beserta penjelasan singkatnya!

### *Petunjuk Jawaban Latihan*

- 1) Untuk dapat menjawab latihan ini, Anda harus mempelajari materi tentang tujuan pembaharuan pendidikan TK dengan cermat, teliti dan jika belum paham, cobalah untuk mengulangnya lagi.
- 2) Pahami materi dalam kegiatan belajar ini dan kaitkan dengan pengalaman Anda selama menjejar di TK.
- 3) Pelajari dan pahami materi prinsip-prinsip pembaharuan pendidikan TK dengan cermat dan teliti.



## Rangkuman

Rangkuman dari uraian materi di atas dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Pada dasarnya, pembaharuan pendidikan TK dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan pendidikan TK dan untuk meningkatkan mutu pendidikan TK. Dua tujuan ini merupakan sesuatu yang terintegrasi dan dicapai secara simultan. Upaya

peningkatan mutu pendidikan dengan sendirinya akan melibatkan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi. Begitu pula sebaliknya, terselesaikannya masalah-masalah pendidikan TK akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan TK. Dalam prakteknya dimungkinkan adanya penekanan pada salah satu dari dua tujuan tersebut, namun pada akhirnya akan berdampak pada pencapaiannya keduanya, teratasinya atau terminimalkannya masalah pendidikan dan sekaligus tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik. Dilihat dari jangka pencapaiannya, teratasinya masalah pendidikan dapat lebih merupakan sasaran langsung, sedangkan peningkatan mutu bisa lebih merupakan sasaran akhir.

2. Sekurang-kurangnya, ada empat fungsi pembaharuan pendidikan TK, yakni: (a) fungsi pemecahan masalah (*problem solving function*), (b) fungsi adaptif (*adaptive function*), (c) fungsi pengembangan staf (*staff development function*), dan (d) fungsi peningkatan kualitas (*quality improvement function*). Fungsi pemecahan masalah berarti bahwa pembaharuan pendidikan TK dapat mengatasi atau mereduksi masalah-masalah pendidikan yang terjadi di TK. *Fungsi adaptif* adalah bahwa pembaharuan pendidikan TK dapat merespons perkembangan kehidupan masyarakat sehingga dapat membuat lembaga pendidikan TK selalu eksis dan selaras dengan perkembangan kehidupan masyarakat luas. *Fungsi pengembangan staf* berarti bahwa pembaharuan pendidikan TK dapat mendorong pengembangan kreativitas dan kemampuan profesional guru dan staf lainnya. Dan *fungsi peningkatan mutu* pendidikan mengandung arti bahwa pembaharuan pendidikan TK berguna untuk mewujudkan proses dan hasil pendidikan yang lebih berkualitas.
3. Lima prinsip pembaharuan pendidikan TK yang perlu diperhatikan adalah: (a) pembaharuan pendidikan TK perlu didasarkan pada analisis berbagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka; (b) pembaharuan pendidikan TK itu bersifat konseptual dan perseptual; (c) pembaharuan pendidikan TK harus bersifat sederhana dan terfokus; (d) pembaharuan pendidikan TK perlu dimulai dengan yang kecil; dan (e) pembaharuan pendidikan TK diarahkan kepada kepeloporan.



### Tes Formatif 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Salah satu tujuan pembaharuan pendidikan TK adalah untuk ....
  - A. mengintensifkan belajar anak
  - B. mempercepat proses belajar anak
  - C. meningkatkan profesionalitas guru TK
  - D. memecahkan masalah pendidikan TK
- 2) Sebagai sasaran akhir dari upaya pembaharuan pendidikan TK adalah ...
  - A. terpenuhinya tuntutan masyarakat
  - B. meningkatnya mutu pendidikan TK

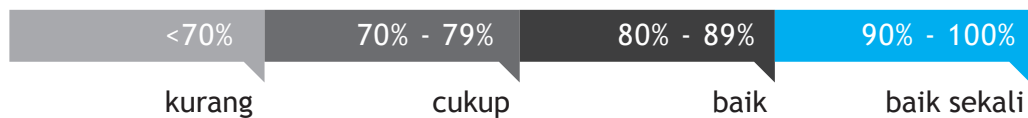
- C. berkembangnya profesionalitas guru  
D. teratasinya masalah-masalah pendidikan TK
- 3) Pembaharuan pendidikan TK dapat memfasilitasi kreativitas guru untuk melakukan perubahan-perubahan. Ini merupakan contoh dari pembaharuan pendidikan TK berfungsi ....
- A. adaptif  
B. pemecahan masalah  
C. pengembangan staf  
D. peningkatan mutu pendidikan
- 4) Fungsi adaptif dari pembaharuan pendidikan TK bisa berarti sebagai berikut, *kecuali* ....
- A. merespons perkembangan masyarakat  
B. mengebalkan TK dari pengaruh masyarakat  
C. menyelaraskan TK dengan perkembangan masyarakat  
D. menghindari ketertinggalan TK dari perkembangan masyarakat
- 5) Dalam upaya mengatasi kekurangan sarana gedung dan perlengkapan lainnya, dewasa ini dikembangkan suatu model pengelolaan TK Satu Atap (dengan SD). Upaya-upaya pembaharuan semacam ini terutama berfungsi ....
- A. adaptif  
B. pengembangan staf  
C. pemecahan masalah  
D. peningkatan mutu pendidikan
- 6) Seorang guru berhasil mengembangkan suatu model pembelajaran baru yang membuat anak lebih semangat belajar sehingga mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Dalam konteks ini, upaya guru tersebut berfungsi ....
- A. adaptif  
B. pengembangan staf  
C. pemecahan masalah  
D. peningkatan mutu pendidikan
- 7) Pembaharuan pendidikan TK hendaknya didasarkan pada hasil analisis terhadap berbagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka. Artinya bahwa pembaharuan itu perlu didasarkan pada hasil kajian yang ....
- A. cukup lama dan melibatkan banyak pihak  
B. dipublikasikan secara luas ke berbagai pihak  
C. mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan hasilnya  
D. luas dan memperhitungkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi

- 8) Di antara pernyataan-pernyataan di bawah ini, manakah yang sesuai dengan prinsip pembaharuan?
- Pembaharuan pendidikan TK perlu dimulai dengan hal-hal kecil sehingga tepat dilakukan oleh para guru.
  - Pembaharuan pendidikan TK bermula dari isu-isu besar sehingga hanya tepat dilakukan oleh pemerintah.
  - Pembaharuan pendidikan TK memerlukan kajian yang mendalam sehingga hanya cocok dilakukan oleh para ahli.
  - Guru TK sebaiknya terfokus pada tugas rutin mengajar sehingga tidak tepat melakukan pembaharuan pendidikan.

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Arti tingkat penguasaan



Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

## Kunci Jawaban Tes Formatif

### *Tes Formatif 1*

- 1) D. proses, perbuatan, atau cara untuk membarui sesuatu
- 2) A. berbeda dari yang sudah ada atau dikenal sebelumnya
- 3) A. seorang mahasiswa PGTK berhasil menciptakan suatu media pembelajaran baru yang berbeda dengan yang sudah lazim digunakan
- 4) C. sudah ada sebelumnya
- 5) C. diskoveri dan invensi
- 6) D. mengandung unsur perbedaan dari apa yang pernah ada atau diketahui sebelumnya
- 7) D. tergantung kepada pelaku pembaharuan atau pengadopsinya
- 8) B. suatu penemuan baru yang dilakukan oleh para guru TK
- 9) D. *relative advantage*
- 10) C. *compatibility*

### *Tes Formatif 2*

- 1) D. memecahkan masalah pendidikan TK
- 2) B. meningkatnya mutu pendidikan TK
- 3) C. pengembangan staf
- 4) B. mengebalkan TK dari pengaruh masyarakat
- 5) C. pemecahan masalah
- 6) D. peningkatan mutu pendidikan
- 7) D. luas dan memperhitungkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi
- 8) A. pembaharuan pendidikan TK perlu dimulai dengan hal-hal kecil sehingga tepat dilakukan oleh para guru.

## Daftar Pustaka

Ibrahim. (1988). *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti.

Solehuddin, M. (2000). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP UPI.

Tilaar, HAR. (1998). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*. Jakarta: Tera Indonesia.